



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLA VOLI
MELALUI MODEL PEMBLAJARAN KOOPERATIF TIPE
STAD SISWA SMK NEGERI 10 MAKASSAR**

**IMPROVING VOLLEYBALL UNDER PASSING LEARNING
OUTCOMES
THROUGH THE STAD COOPERATIVE LEARNING MODEL OF
STUDENTS OF STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 10 MAKASSAR**

Hermiina Uwung¹, Suastika Nurafiati², Muhammad Hasbillah³

¹²³Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP YPUP Makassar, Indonesia

email: miucancer95@gmail.com¹, suastikajuliani@yahoo.co.id²,

Muhhammadhasbillah08@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, tindakan, observasi, refleksi serta penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam upaya meningkatkan kemampuan *passing* bawah permainan bola voli siswa kelas XI TKJ-2 SMK Negeri 10 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan proses pembelajaran sebanyak 8 pertemuan yang dibagi dalam 2 siklus yaitu masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan yang disusun melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dalam penelitian adalah *passing* bawah sebagai data psikomotor. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKJ-2 SMK Negeri 10 Makassar dengan jumlah siswa 36 orang. Pengumpulan data *passing* bawah dengan menggunakan lembar penilaian teknik sikap awal, posisi badan, gerakan kaki, dan sikap akhir serta lembar penilaian *essay test* pada siklus I dan siklus II, data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif. Hasil analisis kuantitatif data *passing* bawah menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas pada siklus I adalah 19 orang dengan persentase 52,78% dan jumlah siswa yang tuntas pada siklus II 32 adalah orang dengan persentase 88,89%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK melalui model pembelajaran STAD pada pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli dapat meningkatkan *passing* bawah siswa kelas XI TKJ-2 SMK Negeri 10 Makassar.

Kata Kunci: Bola Voli, *Passing* Bawah, Hasil Belajar, Model Pembelajaran STAD.

Abstract

Improving Learning Outcomes of Lower Passing Volleyball through STAD Type Cooperative Learning Model for Students of SMK Negeri 10 Makassar. Supervised by Suastika Nurafiati and Muhammad Hasbillah. This research was conducted with the aim of describing planning, action, observation, reflection and the application of STAD type

cooperative learning model in improving the ability of lower passing volleyball of class XI TKJ-2 SMK Negeri 10 Makassar. This research was a classroom action research with 8 meetings learning process and divided into 2 cycles, each cycle was carried out 4 meetings which were arranged in 4 stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. The data in this research was lower passing as psychomotor data. The sample in this study was class XI TKJ-2 SMK Negeri 10 Makassar with totally 36 students. The collection of lower passing data used initial attitude technique assessment sheet, body position, foot movement, and final attitude as well as essay test assessment sheets in cycle I and cycle II, the collected data was analyzed quantitatively. The results showed that the number of students who passed in cycle I were 19 with a percentage of 52.78% and the number of students who passed in cycle II were 32 with a percentage of 88.89%. Based on it, it can be concluded that learning PJOK through STAD learning model in lower passing volleyball could improve students' lower passing in volleyball in class XI TKJ-2 SMK Negeri 10 Makassar.

Keywords: Lower Passing, Volleyball, STAD

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah salah satu pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik agar mampu meningkatkan kebugaran jasmani, dan melatih peserta didik agar mampu bersikap sportif dalam menjalani kehidupan ini. Pendidikan jasmani sebagai suatu proses pendidikan yang dilakukan baik perorangan maupun anggota kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematis melalui berbagai kegiatan baik untuk meningkatkan kebugaran jasmani, kesehatan, maupun kesegaran jasmani, meningkatkan kemampuan dan keterampilan, serta emosional.

Bola Voli adalah salah satu permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari 6 pemain inti dan 3 pemain cadangan, yang dalam pelaksanaannya bola divoli dari pemain yang satu ke pemain sereru lainnya dan tetap menjaga agar bolanya tidak terlepas atau jatuh dari tangan". Bola voli merupakan salah satu olahraga di dunia yang telah populer dan di sukai banyak masyarakat. Permainan ini sudah berkembang menjadi olahraga yang digemari di lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, mulai dari lingkungan pedesaan sampai lingkungan perkotaan.

Pada permainan bola voli, teknik dasar merupakan faktor yang mendasar yang harus dikuasai oleh pemain voli. Dengan menguasai teknik dasar bermain bola voli, diharapkan siswa akan memiliki kemampuan bermain bola voli. Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik dasar dan teknik lanjutan untuk dapat

bermain bola voli secara efektif. Teknik dasar bermain bola voli meliputi passing, *service*, *smash* dan *block*.

Keberhasilan proses belajar tidak terlepas dari cara guru mengajar. Peran guru dalam pembelajaran adalah membuat desain pembelajaran, bertindak mengajar dan mendidik, mengevaluasi hasil belajar sebagai penentu hasil belajar. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar jika terjadi interaksi antar siswa dengan guru. Salah satu langkah yang dilakukan oleh guru pembelajaran efektif dan efisien adalah memahami dan menguasai bahan pelajaran serta dapat menerapkan berbagai model pembelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Untuk mencapai hal tersebut, sebelum melakukan proses pembelajaran seorang guru haruslah menentukan model dan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran agar mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sangat diutamakan guna menimbulkan gairah belajar, motivasi belajar, merangsang siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Melalui metode Kooperatif tipe STAD diharapkan dapat lebih mempermudah pemahaman materi pelajaran yang diberikan dan nantinya dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil pengamatan yang diamati oleh peneliti, ada beberapa permasalahan yang ditemui yaitu hasil belajar passing bawah bola voli masih kurang maksimal. Beberapa siswa melakukan passing bawah dengan menggunakan lengan atas. Melakukan passing bawah dengan lengan bengkok, karena siku ditekuk dan kesalahan sikap awalan yaitu sikap tubuh tegak dengan sikap kaki dirapatkan atau mengangkang terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki tidak depan belakang. Masih banyak siswa yang belum paham dalam melakukan passing bawah, baik dari sikap awal, sikap perkenaan maupun sikap akhir, menerima bola tangannya masih terpisah (kedua tangan tidak saling menggenggam), sebagian siswa juga kurang mendengarkan penjelasan ketika guru menyampaikan materi, siswa seringkali langsung bermain tanpa mendengarkan penjelasan terkait materi yang akan dipelajari. Model pembelajaran yang dipakai oleh guru masih menggunakan model pembelajaran yang sama (monoton) sehingga ada siswa yang merasa bosan dan jenuh, guru kurang aktif dalam mencari atau mencoba model

pembelajaran yang baru, guru kurang peka dalam menangani kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran sangat dibutuhkan bagi keberlangsungan pembelajaran, memilih model pembelajaran yang baru adalah salah satu cara untuk merangsang pikiran dan membangkitkan kembali semangat siswa yang sebelumnya hilang akibat model pembelajaran yang sama secara terus menerus.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mencoba salah satu alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan sebuah model pembelajaran kooperatif tipe STAD, yang mana model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu tipe yang paling sederhana dan paling langsung dari pembelajaran kooperatif lainnya.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Mu'alimin, (2014:1) Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 10 Makassar pada semester ganjil Tahun ajaran 2022/2023.

2. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yang menjadi subjek penelitiannya ialah siswa SMK Kelas XI TKJ 2 yang berjumlah 36 orang yang terdiri dari 7 orang perempuan dan 29 orang laki-laki.

3. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kemampuan teknik dasar passing bawah siswa dalam permainan bola voli, penulis menggunakan tes unjuk kerja. Setelah didapatkan skor masing-masing siswa, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan rumus menurut Kosasih (2014:135) dalam (Lasmawati, 2021:26) yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

HASIL

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan survei atau mengambil data awal terhadap kelas XI TKJ-2 SMK Negeri 10 Makassar hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki siswa sehingga dari data tersebutlah peneliti dapat melakukan pemberlakuan.

Tabel 4.1 Data Awal Ketuntasan *Passing* Bawah Siswa Kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 10 Makassar

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-79	Tidak Tuntas	29	80,56
80-100	Tuntas	7	19,44
	Jumlah	36	100

Sumber: Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah siswa dengan kategori tidak tuntas ialah 29 orang dengan persentase 80,56% sedangkan siswa dengan kategori tuntas 7 orang dengan persentase 19,44%.

Deskripsi hasil belajar siklus I

Dalam penelitian ini, ada empat tahapan yang akan diberikan untuk meningkatkan *passing* bawah permainan bola voli siswa kelas XI TKJ-2 SMK Negeri 10 Makassar yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Tabel 4.2 Data Ketuntasan *Passing* Bawah Siswa Kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 10 Makassar siklus I

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Persentase %
0-79	Tidak Tuntas	17	47,22
80-100	Tuntas	19	52,78
	Jumlah	36	100

Sumber: Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada siklus I jumlah siswa dengan kategori tidak tuntas ialah 19 orang dengan persentase 47,22% sedangkan siswa dengan kategori tuntas 19 orang dengan persentase 52,78%.

Deskripsi hasil belajar siklus II

Dalam penelitian ini, ada empat tahapan yang akan diberikan untuk meningkatkan *passing* bawah permainan bola voli siswa kelas XI TKJ-2 SMK Negeri 10 Makassar yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Tabel 4.3 Data Awal Ketuntasan *Passing* Bawah Siswa Kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 10 Makassar Siklus II

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Persentase %
0-79	Tidak Tuntas	4	11,11 %
80-100	Tuntas	32	88,89 %
	Jumlah	36	100

Sumber: Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada siklus II jumlah siswa dengan kategori tidak tuntas ialah 4 orang dengan persentase 11,11% sedangkan siswa dengan kategori tuntas 32 orang dengan persentase 88,89%

PEMBAHASAN

Peningkatan hasil belajar murid pada siklus I mencapai rata rata 71,5 (Lampiran 2), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 78,34 (Lampiran 3). Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan hasil belajar menggiring bola pada permainan sepakbola murid kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Makassar pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 10 Makassar
Siklus I dan II

No	Nilai	Kategori	SIKLUS I		SIKLUS II	
			Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase%
1	<80,00	TidakTuntas	17	47,22	4	11,11
2	>80,00	Tuntas	19	52,78	32	88,89
		Jumlah	36	100	36	100

Sumber: Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Dari uraian ketuntasan hasil belajar diatas, menunjukkan bahwa jumlah siswa yang sudah berada pada kategori tuntas mengalami peningkatan sebanyak 19 orang atau 52,78% pada siklus I, proses pembelajaran untuk mencapai ketuntasan terjadi dalam 3 kali pertemuan dengan mempelajari materi yang sama, lalu pada siklus II mengalami peningkatan ketuntasan 88,89% dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang hampir sama dengan siklus I. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan ketuntasan kelas secara klasikal pada siklus II sebanyak 32 orang dengan persentase 88,89% dan mencapai ketuntasan secara individu dengan nilai siswa ada pada kategori memuaskan.

SIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas XI TKJ-2 SMK Negeri 10 Makassar dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa: Penerapan Model Pembelajaran STAD dapat Meningkatkan *Passing* bawah permainan bola voli siswa kelas XI TKJ-2 SMK Negeri 10 Makassar.

Dalam hal ini sesuai hasil analisis data yang telah diuraikan sebelumnya yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan *passing* bawah permainan bola voli siswa kelas XI TKJ-2 SMK Negeri 10 Makassar, yang pada siklus I presentase kelulusan siswa kelas XI TKJ-2 SMK Negeri 10 Makassar sebesar 52,78%, dan meningkat pada siklus II dengan presentase kelulusan sebesar 88,89%.

SARAN

Jadikan model pembelajaran STAD sebagai wadah dalam memupuk kepercayaan diri, toleransi, dan kerjasama antar siswa baik itu ketika proses pembelajaran sedang berlangsung maupun ketika siswa berinteraksi dengan siswa lainnya di Sekolah

REFERENSI

- Afandi dan Irawan, D (2013) *Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Di Sekolah Dasar*. Semarang: UNISSULA PRESS
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beutelstahl, D.2015.*Belajar Bermain Bola Voli*.Bandung (Edisi Revisi): CV. Pionir Jaya Bandung.
- Farhana, dkk. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Harapan Cerdas.
- Fitri, H (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bola Voli Di Kelas Vii Smpn 1 Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar*.84-94
- Harahap, N.2020.*Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Asri Publishing.
- Hidayat, R dan Abdillah.2019. *Ilmu pendidikan*. Medan. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Hidayat, R. dan Abdillah. 2019.*Ilmu Pendidikan Teori Konsep dan Aplikasinya*. Medan. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Mu'alimin. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktek*. Pasuruan: Ganding Pustaka.
- Mulyadi, Dwi. dan Pratiwi, E. *Pembelajaran Bola Voli*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Rahmat, A.2014.*Pengantar Pendidikan Teori Konsep dan Aplikasi*. Gorontalo. Ideas Publishing.

Rasmini, N.W. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Servis dalam Permainan Bola Voli*. Journal of Education Action Research. 404-406

Ropii, Fahrurrozi. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. NTB: Universitas Hamzanwadi Press

Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Samsudi. 2019. *Model Pembelajaran Bola Voli*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta

Sappaille, dkk. 2021. *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa*. Makassar: Global Research and Consulting Institute (Global-RCI).

Sujarwo, Suhadi. 2009. *VolleyForAll (Bola Voli Untuk Semua)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sujarwo. 2017. *Perkembangan Bola Voli Modern*. Yogyakarta: Uny Press

Sulistio dan Haryanti (2022) *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperatife Learning Model)*. Purbalingga. Eureka Media Aksara

Sumarni dan Mansurdin 2020. *Model Kooperatife Learning Tipe STAD pada Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. 1-11

Wahyuni, S-Sutamin. 2015. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Yudhistira.

Wijaya, C. dan Syahrur. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Melejitkan Kemampuan Penelitian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Winanro, dkk. 2013. *Teknik Dasar Bola Voli*. Malang: UM Pers.

Wulandari, T.A, dkk. 2021. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.

Yulianingsih. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Kebugaran Jasmani Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru. 205-206